BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Melalui teks Lukas 19:1-10 yang mengisahkan tentang pertemuan Zakheus seorang kepala pemungut cukai dengan Yesus di kota Yerikho. Berdasarkan kisah perjumpaan Zakheus dengan Yesus ini menunjukkan usaha yang besar dari dalam diri Zakheus untuk melihat Yesus. Tindakan Zakheus mencerminkan spontanitas yang luar biasa, terlihat dari tindakannya memanjat pohon ara untuk melihat Yesus. Tindakan yang dilakukan oleh Zakheus merupakan tindakan yang tidak biasa bagi seseorang dengan status sosial sebagai pemungut cukai yang memiliki kekayaan yang banyak. Hal ini memperlihatkan tingkat keseriusan dan niatnya yang besar untuk melihat Yesus, sehingga ia mengesampingkan harga diri dan kedudukannya. Melalui perjumpaan ini Zakheus menerima Yesus untuk datang ke rumahnya dan menyatakan komitmen untuk memberikan setengah dari hartanya kepada orang miskin dan mengembalikan empat kali lipat kepada mereka yang telah ia peras. Komitmen Zakheus untuk memperbaiki kesalahannya menunjukkan bahwa ia tidak hanya menyesali perbuatannya, tetapi juga bertekad untuk membuat perubahan positif dalam hidupnya. Selanjutnya kisah penerimaan Yesus terhadap

Zakheus menunjukkan bahwa kasih dan penerimaan Tuhan juga berlaku terhadap kaum marginal yang terpinggirkan dan orang-orang yang dianggap berdosa oleh masyarakat.

2. Kisah perjumpaan Zakheus dengan Yesus memberikan refleksi dalam kehidupan manusia tentang suatu perubahan dan komitmen hidup manusia untuk berubah ke arah yang lebih baik. Kisah penerimaan Yesus terhadap Zakheus memiliki implikasi yang mendalam bagi komunitas gereja. Kisah ini menentang para pengikut Yesus untuk melampaui batasan-batasan sosial, ekonomi, dan moral yang memisahkan mereka. Hal ini merupakan panggilan untuk meniru kasih Yesus yang inklusif, yang merangkul semua orang tanpa memandang latar belakang. Komunitas gereja dipanggil untuk menjadi agen transformasi dalam masyarakat, menampilkan kasih Allah tanpa syarat kepada semua orang, termasuk kaum marginal yang keberadaannya kadang diperhitungkan dalam masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka saran kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Sebagai manusia ciptaan Tuhan harus memiliki tekad yang kuat dalam mencari dan mengenal Yesus meskipun menghadapi berbagai tantangan. Dalam merespon panggilan Tuhan

dibutuhkan kerendahan hati dan tindakan nyata terhadap panggilan tersebut.

2. Gereja mampu melihat serta menyentuh hal-hal penting yang dibutuhkan umat, menjadi rumah bagi semua orang, termasuk mereka yang dianggap berdosa dan terpinggirkan, serta tidak melakukan praktik marginalisasi dalam sebuah pelayanan. Gereja harus menjadi tempat untuk mendorong perubahan hidup yang nyata melalui pengajaran dan dukungan yang membantu jemaat untuk hidup sesuai dengan ajaran Kristus. Menjadi komunitas yang aktif mencari dan menyelamatkan orang-orang yang jauh dari Tuhan, baik melalui penginjilan maupun pelayanan sosial.